

## ABSTRAK

Manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen untuk memilih metode akuntansi tertentu yang akan berpengaruh terhadap angka laba dalam laporan keuangan. Hal ini terjadi karena laba merupakan indikator yang sering digunakan oleh stakeholder terutama investor dalam menilai kinerja perusahaan sehingga manajemen termotivasi untuk meningkatkan laba agar dinilai memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Bagi sebagian orang, tindakan manajemen laba ini dianggap sebagai tindakan yang legal, sedangkan sebagian lainnya, menganggap tindakan ini sebagai kecurangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan manajemen laba pada objek penelitian, serta mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 8 perusahaan sub sektor batubara dengan kurun waktu selama 4 tahun mulai dari tahun 2012 hingga 2015 sehingga didapat 32 sampel sebagai bahan observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif dan kualitas audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba.

Untuk penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, menambahkan variabel independen lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manajemen laba di industri yang berbeda. Bagi perusahaan, disarankan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa memilih kebijakan akuntansi apapun yang dapat mempengaruhi nilai laba. Bagi investor sebagai pengguna laporan keuangan, berdasarkan hasil penelitian disarankan dalam berinvestasi sebaiknya memilih perusahaan dengan jumlah kepemilikan manajerial yang besar dan memperhatikan jasa KAP yang menjadi auditor independen suatu perusahaan agar tidak mengambil keputusan investasi yang keliru. Karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepemilikan manajerial yang besar dan kualitas audit *non bigfour* dapat meminimalisir tindakan manajemen laba.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Manajemen Laba